

LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH SMK BHAKTI PRAJA JEPARA
Ketua Tim SPMI
(H. Gunanto, S.Pd.,ST., MM)

Informan : Kepala SMK Bhakti Praja
Hari dan Tanggal : Sabtu 15 Februari 2020
Jam : 12.00 s/d 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu

Peneliti : Asalkum, Selamat pagi bapak perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara sedang meneliti di SMK Bhakti Praja jepara ini tentang sistem penjamin mutu internal. Pada kesempatan ini mohon bantuan bapak untuk menjadi informan dalam kegiatan wawancara ini?

Informan : wa'alaikum salam warohmatullah, ineh bapak akan kami bantu penelitian nya dengan memberi informasi-informasi tentang SPMI di sekolah ini?

Peneliti : bagaimana pelaksanaan system penjaminan mutu internal di SMK yang Bapak pimpin?

Informan : SPMI di sekolah ini memang dilalui dari tahapan demi tahapan diantaranya perencanaan mutu, kemudian pelaksanaan peningkatan mutu, evaluasi diri dan yang terakhir adalah penetapan standar mutu. Pada tahap

pemetaan mutu dan perencanaan kami melakukannya dengan menggunakan acuan catatan evaluasi diri yang di dalamnya termasuk instrumen evaluasi diri dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai standar minimal dalam penyelenggaraan pendidikan. Hasil pemetaan mutu selanjutnya dapat dijadikan acuan di dalam menetapkan visi, misi dan kebijakan sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan.

Peneliti : Evaluasi diri Sekolah merupakan bagian yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran . Upaya apa yang Bapak lakukan untuk mencapai hal tersebut ?

Informan : Setiap tahun Kami mensupervisi apakah semua program di SMK Bhakti Praja sesuai standar yang diterapkan. Karena ada ketentuan-ketentuan yang awal itu mencoba. Kegiatan-kegiatan yang kita lakukan dan semua program-program sesuai prosedur mutunya, Kemudian ada SOP seperti apa setiap program itu. Tanggung jawabnya seperti apa. Nah, disetiap tahun biasanya antara bulan Januari sampai Februari seperti ini tim auditor kabupaten dan provinsi akan mengadakan visitasi kurang lebih Satu hari. Gantian biasanya SD, SMP kemudian baru SMA sebelum itu dilakukan, maka kami lebih dahulu melakukan evaluasi diri sekolah

Peneliti : bagaimanakah implementasi standar proses di SMK ?

Informan : implementasi itu pada standar proses, banyak kebijakan yang diberikan terhadap guru-guru dan karyawan salah

satunya ya datang ke sekolah tepat waktu, kalau hari senin wajib ikut upacara, mengisi daftar hadir, pakaian yang rapi dan sopan, dilarang pakek perhiasan yang berlebihan. Untuk siswanya, sepatu wajib hitam, datang maksimal 15 menit sebelum bel, ekstrakurikuler nya wajib ikut pramuka, berjabat tangan dengan guru-guru, berdo'a bersama. Selain itu setiap jurusan atau pun mata pelajaran umum serta agama wajib memiliki perangkat pembelajaran RPP, SILABUS, PROTA dan PROMES sebagai acuan pembelajaran .

Peneliti : Apa tujuan diadakannya Audit internal Sekolah ?

Informan : **Pertama** : Untuk mmenjamin agar standar mutu SMK sesuai dengan Standar Nasional pendidikan,, yang ditetapkan oleh Permendiknas, dalam Audit internal, kami menekankan agar semua komponen mampu mencapai standar minimal yang tertuang dalam delapan standar nasional pendidikan . disamping itu kami sesuaikan dengan kondisi/ kebutuhan disekolah ini. kemudian apa yang telah dilakukan selama pelaksanaan pendidikan di SMK Bhakti Praja Jepara ini kemudian di audit secara internal dievaluasi bersama-sama untuk ditemukan kekurangan, kelebihan dan tantangan ke depan yang mana hasil audit ini digunakan acuan untuk menetapkan standar mutu ke depannya.

Kedua : Dalam audit internal yang dilakukan oleh tim penjamin mutu di SMK Bhakti Praja Jepara adalah untuk mengetahui hasil pelaksanaan pemenuhan mutu dan untuk membuat rancangan program serta Penetapan standar mutu ke depannya. Kegiatan audit internal

dilaksanakan dalam Rapat bersama Evaluasi Diri sekolah (EDS).

Peneliti : bagaimanakah dampaknya terhadap prestasi di SMK Bhakti Praja ?

Informan : Semua prestasi yang cukup membanggakan di sekolah diraih dengan kerja keras dari semua pihak dalam terus meningkatkan mutu pembelajaran. Dan mutu pembelajaran yang diterapkan disini sudah sesuai dengan standar proses. Standar proses merupakan standar yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan bahwa proses belajar mengajar yang diselenggarakan harus secara interaktif, inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi, serta memberikan ruang cukup untuk kreativitas dan kemandirian.

Peneliti : apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat?

Informan : Faktor pendukungnya itu yang jelas adalah stakeholder sekolah di SMK Bhakti Praja diantaranya adalah TIM SPMI yang profesional, guru kelasnya lengkap maupun guru jurusan keahlian, sehingga tidak ada guru yang mengampu lebih dari satu kelas. Terus pendukung lainnya itu dari peran serta masyarakatnya. Orang-orang sekitar sini sudah sadar akan mutu pendidikan. Jadi orang tua sangat mendukung kegiatan di sekolah ini.

Kalau untuk penghambatnya, ya itu banyak kegiatan lomba dan tugas-tugas administrasi yang akhirnya mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Peneliti : apa lagi bapak mungkin ada tambahan faktor pendukung dan penghambat?

Informan : Pada kesempatan wawancara yang lain kepala sekolah juga menambahkan terkait factor pendukung dan penghambat dalam manajemen mutu sekolah di SMK Bhakti Praja ini adalah Pendukungnya ini terutama kalau orang tua mendukung pendidikan. Tapi yang namanya orang tua macam-macam, jadi kadang ada orang tua siswa yang kurang setuju kalau anaknya ikut kegiatan di sekolah, katanya jadi nggak belajar. Ya itu bisa menghambat sekali. Hal lain yang menghambat adalah ada siswa yang tidak tertib dengan peraturan. Selain itu pada sektor sarana dan prasarana juga menjadi penghambat karena ada beberapa media pembelajaran yang belum ada sekaligus alat paktek di berbagai jurusan keahlian.

Peneliti : terimakasih atas waktu dalam pelaksanaan wawancara ini bapak, dilain kesempatan jika ada waktu yang tepat kita akan melakukan wawancara lagi.

Informan : inje siap bapak akan kami bantu.

Peneliti : Assalamualaikum Wr Wb

Informan : Wa'alaikum salam Peneliti

Peneliti

TRANSKIP WAWANCARA
WAKA KURIKULUM SMK BHAKTI PRAJA

Informan : Waka Kurikulum (Bobby Surya kartika, ST.)
Hari dan Tanggal : Senin 3 Februari 2020
Jam : 09.00 s/d 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu

Peneliti : Asalkum, Selamat pagi bapak perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara sedang meneliti tentang di SMK SMK Bhakti Praja jepara ini tentang sistem penjamin mutu internal. Pada kesempatan ini mohon bantuan bapak untuk menjadi informan dalam kegiatan wawancara ini?

Informan : ya, bapak akan saya bantu penelitian Bapak memberikan penjelasan dan informasi tentang SPMI di sekolah ini?

Peneliti : bagaimana upaya dalam pelaksanaan SPMI di sekolah ini?

Informan : Salah satu upaya dalam pelaksanaan sistem penjamin mutu internal di SMK Bhakti Praja Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 dilakukan melalui lima tahap yaitu 1) penetapan standar 2) pemetaan mutu; 3) Rancangan untuk mencapai mutu 4) implementasi pencapaian mutu; 5) evaluasi/audit internal. Kelima proses itu dilaksanakan disini secara bertahap dalam rangka menjaga mutu

internal dan mampu memproduksi output siswa yang mampu bersaing dengan dunia industri di luar sana.

Peneliti : aspek apa yang bapak pertimbangkan dalam perencanaan pemenuhan mutu internal di SMK Bhakti Praja ini ?

Informan : Salah satu point penting pada aspek perencanaan pemenuhan mutu adalah penyusunan IHT (*In House training*) yaitu : Pelatihan -pelatihan yang dilaksanakan di Sekolah Sendiri) dengan mengundang para ahli dibidangnya dan bekerjasama dengan beberapa pihak industri langsung, kemudian penyusunan RKJPM (rencana jangka panjang dan menengah, penyusunan RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah), penyusunan Supervisi. Hal ini dimaksudkan agar lulusannya nanti mampu bersaing dan diterima di dunia industri. Seperti Yamaha, PT Datsun yang menjadi mitra kerja kami.

Peneliti : bagaimana dengan standar proses yang digunakan dalam mewujudkan SPMI dengan standar proses di sekolah di SMK Bhakti Praja ini bapak?

Informan : penjaminan mutu ada dua yaitu yang pertama Penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh SMK Bhakti sendiri dengan menggunakan acuan sistem **ISO 9001** yaitu suatu lembaga/organisasi telah mendapat akreditasi (pengakuan pihak lain yang independen (ISO) dan memenuhi persyaratan dalam hal manajemen penjaminan mutu produk /jasa. dan kedua penjaminan mutu dari dinas pendidikan atau kementerian yang mana SPMI berpedoman pada 8 standar nasional pendidikan.

Jadi ada dua penjaminan dan keduanya dilaksanakan semua, ISO- 9001 itu adalah untuk melengkapi sistem yg tidak tercover di SPMI karena ada beberapa bagian yang tidak tercover dalam SPMI, sehingga masih butuh melakukan penjaminan mutu lewat ISO. Dengan demikian saling melengkapi dalam menyempurnakan mutu.

- Peneliti : Mengapa dianggap penting pelaksanaan audit Internal?
- Informan : Untuk persiapan sebelum audit eksternal maka dilakukan audit internal. Semua komponen /anggota mencoba upayakan basis berpikirnya pada temuan-temuan masalah sebelumnya. Tahun sebelumnya, sudah tuntas apa belum ? kalau belum tuntas , masalah akan dituntaskan pada program berikutnya sesuai prosedur yang telah ditetapkan bersama. Jika memang sudah tidak ada masalah dalam evaluasi maka perlu upaya peningkatan mutu selanjutnya.
- Peneliti : menurut bapak apakah faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan SPMI?
- Informan : Pendukung pelaksanaan mutu di SMK Bhakti ini adalah, lingkungannya sudah sadar akan pentingnya mutu pendidikan. Masyarakat sudah dilibatkan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Kalau untuk faktor penghambat kurang ada. Paling itu biasa kenakalan anak-anak, ada anak yang susah diatur, nakal terhadap temannya tapi tidak semuanya hanya ada beberapa saja dalam satu sekolah ini.

- Peneliti : bagaimana cara merealisasikan visi dan misi?
- Informan : visi diimplementasikan dalam budaya mutu sekolah dengan dikemas dalam kegiatan pembiasaan misalnya budaya 7 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar dan tidak sombong), Asmaul husna, berjabat tangan, *PATTUH* (pelestarian air, tanah, tumbuhan, udara dan hewan), Kegiatan lima menit berburu sampah sebelum masuk kelas dll
- Peneliti : bagaimana cara membangun kepercayaan, menghilangkan kecemasan, jujur dan komunikasi terbuka kepada pelanggan?
- Informan : Iya disini, kami menjadi tim kerja yang solid, saling mendukung, saling membantu saling berkoordinasi dengan baik dalam rangka mensukseskan program layanan pendidikan, disini semua guru sudah seperti saudara sendiri saling menjaga sehingga suasana kerja menjadi nyaman dan satu kesatuan dalam TIM yang kompak dan bertanggung jawab. Kesemuanya itu karena tipe kepemimpinan kepala sekolah yang terus memberi motivasi, arahan keperdayaan dari sehingga mendorong kami untuk menjadi satu kesatuan yang solid.
- Peneliti : terimakasih atas waktu dalam pelaksanaan wawancara ini bapak, dilain kesempatan jika ada waktu yang tepat kita akan melakukan wawancara lagi.
- Informan : inje siap bapak akan kami bantu.
- Peneliti : Assalamualaikum Wr Wb

Informan : Wa'alaikum salam

Peneliti

Zaenal Asikin

TRANSKIP WAWANCARA

KETUA TIM SPMI SMK BHAKTI PRAJA JEPARA

Informan : Ketua Tim SPMI SMK Bhakti Praja
Hari dan Tanggal : Selasa 18 Februari 2020
Jam : 15.00 s/d 16.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu

Peneliti : Asalkum, Selamat pagi bapak perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara sedang meneliti tentang di SMK SMK Bhakti Praja jepara ini tentang sistem penjamin mutu internal. Pada kesempatan ini mohon bantuan bapak untuk menjadi informan dalam kegiatan wawancara ini?

Informan : injeah bapak akan kami bantu penelitian ini memberikan informasi-informasi tentang SPMI di sekolah ini?

Peneliti : bagaimana upaya pelaksanaan SPMI di sekolah ini?

Informan : Salah satu upaya dalam pelaksanaan sistem penjamin mutu internal di SMK Bhakti Praja Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 dilakukan melalui lima tahap yaitu 1) pemetaan mutu; penyusunan rencana peningkatan mutu; 2) implementasi rencana peningkatan mutu; 3) evaluasi/audit internal; dan 4) penetapan standar mutu pendidikan. Keempat proses itu dilaksanakan disini secara bertahap dalam rangka menjaga mutu internal dan mampu memproduksi output siswa yang mampu bersaing dengan dunia industri diluar sana.

- Peneliti : apa aspek perencanaan mutu di sekolah ini bapak?
- Informan : Pada kesempatan yang lain peneliti melakukan wawancara bahwa salah satu point penting pada aspek perencanaan adalah penyusunan IHT (*In House training*) Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di Sekolah Sendiri) dengan mengundang para ahli dibidangnya yang bekerjasama dengan beberapa pihak industri langsung, kemudian penyusunan RKJM (rencana jangka panjang dan menengah, penyusunan RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah), penyusunan Supervisi.
- Peneliti : Jenis apa penjamin mutu internal yang digunakan di sekolah ini?
- Informan : Penjaminan mutu ada dua yaitu ada Penjaminan mutu internal yang di SMK Bhakti ini menggunakan cuan sistem ISO ada penjaminan mutu dari dinas pendidikan atau kementerian yg namanya SPMI dengan 8 standar nasional pendidikan. Jadi ada dua dan dua-duanya dilaksanakan semua, ISO Qar itu adalah untuk mengetahui sistem yg tidak tercover di SPMI karena ada beberapa bagian yang tidak tercaver dalam SPMI, sehingga masih butuh melakukan penjaminan mutu lewat ISO. Meskipun juga ada yg beririsan SPMI dan Iso. Tapi yang jelas ada bagian yang tidak tercover di SPMI. Yang tercaver di SPMI itu maka harus tercover di ISO dan bisa saling melengkapi dalam menyempurnakan mutu.
- Peneliti : Bagaimanakah pelaksanaan Audit mutu di sekolah ini ?

Informan : Untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara mandiri, maka SMK Bhakti Praja Jepara Perlu melakukan audit intern di evaluasi selama pelaksanaan itu terjadi meskipun masih ada audit eskternal dari pihak pemerintah , LPMP Jawa Tengah sebagai tangan kanan pemerintah selalu mendampingi sekolah model dalam pelaksanaan SPMI. Pendampingan dari LPMP bertujuan untuk meningkatkan pemahaman SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga pendidikan lain, orang tua/komite sekolah, dan pemangku kepentingan di dalam maupun di luar sekolah model, meningkatkan keterampilan sekolah dalam pelaksanaan SPMI.

Peneliti : bagaimana dengan penyusunan program mutu?

Informan : Tugas tim mutu karena ini sudah ditugasi oleh sekolah maka dia harus menyusun program, program apa ya program untuk melaksanakn program evaluasi lewat audit internal. Jadi harus punya program, yang kedua dia harus punya target, kalau tahun kemaren evaluasi seperti ini hasilnya maka tahun sekarang ini apa yang harus dicapai untuk lebih baik. Maka dia pasti akan melakukan monitoring secara berskala sebelum melakukan audit. Ini penting untuk monitoring itu penting karena monitoring itu bagian dari pembinaan yang dilakukan oleh tim audit. Yang ketiga membuat kesimpulan dari hasil audit yang telah dilakukan hasil audit itu termasuk rekomendasi. Apa yang direkomendasikan untuk perjalanan berikutnya.

Peneliti : pembelajaran apa yang digunakan di sekolah ini bapak?

Informna : Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) menjadi salah satu faktor pendukung pula sehingga mutu pembelajaran dapat dilakukan dalam situasi yang menyenangkan. Sedangkan menurut kepala SMK Bhakti Praja bahwa salah satu penghambat lainnya itu untuk Pembelajaran pada semua jurusan keahlian banyak yang harus disiapkan dengan semua alat praktik, kekurangan alat praktik pada semua jurusan keahlian menjadi hambatan.

Peneliti : bagaimanakah dampak dari pelaksanaan mutu internal disini?

Informan : Adanya peningkatan prestasi akademik di SMK Bhakti Praja juga berdampak terhadap mutu lulusan sebagaimana hasil wawancara bersama dengan ketua TIM manajemen mutu internal di SMK Bhakti Praja bahwa peningkatan nilai rata-rata ujian SMK Bhakti Praja selalu meningkat lebih baik dari tahun ke tahun, tahun 2018/2017 SMK Bhakti Praja ada di urutan ke 6 dari SMK se-Kabupaten Jepara tertinggi nilai ujian kemudian pada tahun ajaran 2018/2019 naik ada di urutan ke 4 besar ini artinya ada kemajuan secara akademik.

Peneliti : bagaimanakah pendukung dan penghambat dari pelaksanaan mutu di sekolah ini?

Informan : Faktor pendukung manajemen mutu internal di SMK Bhakti Praja Jepara selalu menciptakan lingkungan sekolah yang menjunjung kedisiplinan. Kedisiplinan

dalam segala hal yang diterapkan di sekolah tentunya tidak lepas dari panutan yang di contohkan oleh seorang pemimpin. Untuk siswa kedisiplinan itu tentunya mengarah pada disiplin waktu, misalnya berangkat sekolah. Lingkungan sekolah yang aman nyaman dan tertib menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif dapat diciptakan melalui pengupayaan faktor yang menumbuhkan iklim tersebut. Misalnya sekolah pernah terjadi pencurian atau tidak dan bagaimana cara dalam pengawasan keamanan yang ketat, dan bagaimana sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang bersih juga tertib. Sedangkan faktor penghambatnya adanya pribadi guru atau anak yang kurang disiplin dengan datang terlambat dan masih ada yang kurang menjaga kebersihan dengan membuang sampah tidak pada tempatnya.

Peneliti : terimakasih atas waktu dalam pelaksanaan wawancara ini bapak, dilain kesempatan jika ada waktu yang tepat kita akan melakukan wawancara lagi.

Informan : injeh siap bapak akan kami bantu.

Peneliti : Assalamualaikum Wr Wb

Informan : Wa'alaikum salam

Peneliti

Zaenal Asikin

TRANSKIP WAWANCARA

ANGGOTA TIM SPMI SMK BHAKTI PRAJA JEPARA

Informan : Tim SPMI SMK Bhakti Praja (Aris Wibowo ,S.Pd.)
Hari dan Tanggal : Selasa 18 Februari 2020
Jam : 10.00 s/d 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu

Peneliti : Asalkum, Selamat pagi bapak perkenalkan saya mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara sedang meneliti tentang di SMK SMK Bhakti Praja jepara ini tentang sistem penjamin mutu internal. Pada kesempatan ini mohon bantuan bapak untuk menjadi informan dalam kegiatan wawancara ini?

Informan : waalaikum salam. Wr wab. Ya,..akan kami bantu penelitian saudara dengan memberikan informasi secukupnya tentang SPMI di sekolah ini?

Peneliti : bagaimana langkah pelaksanaan SPMI di sekolah ini?

Informan : Dalam melaksanakan penjaminan mutu agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka Tim Penjaminan Mutu Internal melaksanakan melalui proses atau tahapan-tahapan yang sudah disepakati sebelumnya. Pada tahap pemetaan dan perencanaan ini pihak sekolah bersama tim SPMI Bhakti Praja Jepara melihat sejauh mana kemampuan siswa melalui nilai akademis dan non akademis, kemudian bagaimana peametaan terhadap guru, siswa, sarana belajar sehingga nantinya hasil

pemetaan tersebut dijadikan acuan dalam perencanaan mutu ke depannya..

Peneliti : bagaimana pelaksanaan SPMI dalam kaitannya dengan peraturan/tata tertib bagi guru dan karyawan ?

Informan : Datang ke sekolah sesuai jam kerja, mengisi daftar hadir, izin jika berhalangan, memakai pakaian yang rapi dan sopan, setiap hari senin mengikuti upacara bendera, tidak boleh memakai perhiasan yang berlebihan, guru dan karyawan wajib menjaga ketertiban, kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah. kalau untuk siswanya ya sepatu wajib hitam, pramuka wajib, datang maksimal 15 menit sebelum bel, berjabat tangan dengan guru, berdoa dengan Asmaul Husna
Peneliti : bagaimana dengan pemetaan mutu di SMK Bhakti Praja ini bapak?

Peneliti : bagaimana dengan factor pendukung dan penghambat pelaksanaan SPMI ini bapak?

Informan : Pendukung pelaksanaan mutu di SMK Bhakti ini adalah, lingkungannya sudah sadar akan pentingnya mutu pendidikan. Masyarakat sudah dilibatkan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Kalau untuk faktor penghambat kurang ada. Paling itu biasa kenakalan anak-anak, ada anak yang susah diatur, nakal terhadap temannya tapi tidak semuanya hanya ada beberapa saja dalam satu sekolah ini.

Peneliti : bagaimanadampaknya terhadap prestasi belajar atas pelajaran SPMI ini bapak?

- Informan : Guru memantau hasil belajar siswa dengan cara memperhatikan nilai siswa di buku nilai, kemudian guru memberikan perhatian secara khusus kepada siswa saat proses pembelajaran, menanyakan materi apa yang belum dipahami oleh siswa, dan memberikan bantuan saat siswa mengalami kesulitan. Selain itu, guru juga mengkomunikasikan hasil belajar siswa kepada orang tua agar orang tua dapat membantu siswa belajar di rumah sehingga dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (partisipasi). Hal itu karena waktu terbanyak siswa adalah di rumah. Namun apabila prestasi non akademik didapat melalui pengembangan bakat dan minat di SMK Bakti Praja Jepara.
- Peneliti : Bagaimana cara sekolah mengevaluasi resiko dan peluang yang mungkin terjadi dalam pengelolaan mutu ini,?
- Informan : Resiko sebagian besar dianggap sebagai peristiwa independen dalam pendekatan manajemen risiko. Namun dalam prakteknya risiko lapangan dapat mempengaruhi risiko bidang lainnya. Misalnya risiko penjadwalan memiliki efek menguntungkan dengan risiko anggaran dan biaya. Oleh karena itu, mengingat ketergantungan dalam manajemen risiko mengarah untuk meningkatkan kinerja model. Sedangkan peluang biasanya mengkategorikan sebaliknya risiko dan termasuk situasi yang membuat beberapa manfaat bagi keputusan. Setiap keputusan bisa membuat peluang baru. Identifikasi dan berfokus pada kesempatan ini meningkatkan manfaat. Lah di SMK Bhakti Praja ini semua resiko dan peluang

kami identifikasi dan evaluasi dalam rangka tindakan preventif sekaligus pemanfaatan resiko menjadi nilai keunggulan bagi kami. Setiap akhir semester kami juga evaluasi beberapa program dalam rangka menemukan resiko, peluang, tantangan, hambatan yang pada akhirnya akan kita tangani bersama-sama.

Peneliti : bagaimana cara meningkatkan standar pendidik di sekolah ini?

Informan : Untuk memenuhi Standar Tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Ini ini dilakukan melalui sistem seleksi atau rekrutmen. Tenaga pendidik Non PNS /honorar diangkat secara otonom oleh Sekolah . Sistem ini bersih dan melalui seleksi yang ketat sehingga kecil kemungkinan ada nepotisme di dalamnya karena dinas pendidikan juga ikut memantau, selain itu seleksi ini untuk mencari yang terbaik dari putra bangsa baik pada bagian perpustakaan, staf tata usaha, guru honorar, saptan, tenaga kebersihan, operator sekolah.

Peneliti : terimakasih atas waktu dalam pelaksanaan wawancara ini bapak, dilain kesempatan jika ada waktu yang tepat kita akan melakukan wawancara lagi.

Informan : inje siap bapak akan kami bantu.

Peneliti : Assalamualaikum Wr Wb

Informan : Wa'alaikum salam

Peneliti

Zaenal Asikin



SMK

YAYASAN BHAKTI PRAJA MANDIRI JEPARA
SMK BHAKTI PRAJA JEPARA
TERAKREDITASI

Jln. HOS Cokroaminoto No.03 Jepara 59419 telp./fax (0291)592380
email : smkbhaktiprajajepara@gmail.com

ABSENSI GURU

TAHUN PEJALARAN 2018 / 2019



Dokumen Kebijakan :

1. Visi
2. Misi
3. RK Tahunan
4. RKJM

Bapak Kepala Sekolah membentuk tim penjamin mutu pd satuan pendidikan → bertugas mengelola data mutu pd satuan pendidikan.

Mengelola data mutu :

1. mengkoordinasikan pelaksanaan penjamin mutu

Tim penjamin mutu :

1. perwakilan pimpinan satuan pendidikan (wakil dan kaprakas)
2. perwakilan guru
3. perwakilan tenaga pendidikan
4. perwakilan Komite sekolah.

Sistem Penjamin mutu Pendidikan

Syarat keharusan harus berpedoman 8 SNP

SPMI (Kebijakan Pemerintah, Visi-misi, Kebijakan sekolah)

Dokumen evaluasi diri sekolah

Dalam Audit Internal → laporan hasil evaluasi

- pemenuhan 8 SNP
- implementasi dan rencana aksi

ISO → yg sekolah adalah 8 SNP

Pembedaan ISO dan SPMI → Risiko (Konsep Risk Based Thinking (RBT))

Pada dasarnya pemikiran berdasarkan risiko (RBT) adalah sesuatu yg kita semua lakukan secara otomatis dan sering tanpa sadar.

pada versi 2015 konsep dibuat eksplisit (dimasukkan dalam standard ISO 9001:2015) → klausul 4.4 dan 6.1.
Definisi Risk / Risiko : Dampak dari ketidakpastian pada hasil yg diharapkan)

perubahan yang signifikan pd ISO 9001:2015

Dokumentasi

- manual mutu : tidak ada persyaratan khusus
y waka dan Kaproksi wajib baca Indikator Mutu

Penyusunan silabus → kalender pendidikan
watakurikulum menyusun kalender pendidikan dan menentukan minggu efektif.

- Analisa Risiko dan peluang PMS/PR/FO-001
Mengisi form analisa Risiko dan peluang

- Penentuan KKM / Kur/KKM/IK-001
Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang standar Penilaian Pendidikan.

- Daftar Pengembangan hasil ulangan
Guru memiliki 4 perangkat → administrasi rapi

- = Kepuasan Pelanggan :
 1. Angket Orang Tua
 2. Angket siswa
 3. Angket Dudi
 4. Cctt hasil analisis Kepuasan pelanggan.

- Kesiswaan :
 - IK upacara Gendera
 - IK OSIS
 - IK tata tertib
 - IK Rapat Kesiswaan
 - IK UKS
 - IK Pemb Kesiswaan

- PO Siswa :
1. Kesiswaan
 2. PPDB
 3. Kegiatan ekstrakurikuler
 4. Pelepasan siswa kelas III
 5. Prosedur guru tamu eskul

NSMM → usulan perubahan informasi / PMS/PO/FO-005
harus ditandatangani oleh unit yg bersangkutan.

Wali Kelas : (Dokumen yg harus dimiliki):

1. Daftar nama siswa kelas
2. Jadwal piket
3. Jadwal pelajaran
4. Struktur organisasi
5. Denah tempat duduk
6. Daftar inventaris
7. Diagram absen
8. Laporan bulanan wali kelas
9. Keadaan siswa
10. Data prestasi siswa kelas.

- KTU : PO
1. Administrasi kesiswaan
 2. Pengelolaan ketabausahaan
 3. Pengelolaan Keuangan
 4. Lingkungan sekolah
 5. Pengelolaan Budang sarpras
 6. Kepegawaran
 7. petugas Keamanan sekolah
 8. kerumah tanggan
 9. Pengolah Informasi data
 10. Teknisi SBI

- Sarpras : PO.1 Rencana Pengadaan Barang
1. Pengadaan barang
 2. Penerimaan dan penyimpanan barang
 3. Seleksi dan evaluasi rekanan
 4. Peminjaman dan pengembalian barang
 5. Maintenance dan Repair
 6. penghapusan barang
 7. pendataan penggunaan barang
 8. pengelolaan inventaris barang

4/ Rencana Pengadaan barang : 4/ guru → setelah membuat RPP mengemukakan kebutuhan barang → dituliskan keprokdi → dituliskan ke wakarpros.

Pemisahan tanggung jawab alat

1. Alat apa saja yg dibawa tanggung jawab Sarpras
2. ————— Kaprodi

Setiap alat diberi kartu Mr (Maintenance and Repair)

Lanjutan Workshop tgl 7-07-2018.

- Manajemen jadi bagus → sudah ada prosedur dan harus dikerjakan.
- 4/ menggerakkan guru dan TU → Ketua dan tim penjamin mutu sekolah.
mengeluarkan SK → TIM Penjamin mutu sekolah
- ☑ Kepala Sekolah
 - Menarik minat calon peserta didik melalui 8 standar masih perlu dilengkapi sarana & prasarana, mutu pelayanan bus (tidak ada jam kosong) promosi
 - Visi misi diperbarui 4 tahun sekali disesuaikan perkembangan zaman dan teknologi dengan Komite, masyarakat, dll → RKJM
Cara membuat visi misi (merumuskan) → Instruksi kerja penyusunan visi, misi, dan tujuan. tentukan indikator yg jelas untuk Aspeknya.

Workshop SMI ISO 9001: 2015
base on 8 SNP dan SPMI (sistem
Penjamin Mutu Internal)
TP. 2018/2019

Hari / Tanggal : Jumat, 6 Juli 2018 s.d Sabtu 7 Juli 2018
Pukul : 07.00 - selesai
Tempat : Ruang Rapat (A.01)
Peserta : Kepala Sekolah, Guru dan staf TU
SMK Bhakti Praja Jepara

1. Pembukaan

Dibuka oleh Bp. Sumanta selaku Wakasarpas.

2. Tim Workshop

(Bp. Heru Subroto, M.Pd)

Penerapan SPMI (sistem Penjamin Mutu Internal) dapat membantu tugas bapak / ibu guru.

Semoga Administrasi di SMK Bp sesuai dg 8 SNP ISO → dpt menjadikan tuntunan bagi proses kerja sehari-hari.

Mutu : derajat / tingkat karakteristik yang melekat pada produk yg memenuhi persyaratan.

Karakteristik (hal-hal yg dimiliki produk).

- " fisik (elektrikal, mekanikal, biological)

- " perilaku (kejujuran, kesopanan)

- sensor (bau, rasa)

Dasar hukum Peraturan menteri No. 28 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah

Pasal 3

1) SPMI → dikembangkan o/ satuan pendidikan

2) SPME → dikembangkan o/ pemerintah / BAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : **ZAINAL ASIKIN**
2. Tempat,Tanggal Lahir : Jepara, 16 Mei 1974
3. Alamat Rumah : Semat, RT 02 RW 01 Kec. Tahunanan
Telp./HP. : 082324110434
Email : ZainalAsk1974@gmail.com
4. Kelas/Angkatan : Jum'at Induk / 2017

B. Riwayat Pendidikan

1.Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Semat 02 Tahunan Jepara, Lulus tahun 1986
- b. MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara, Lulus tahun 1989
- c. MA. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara, Lulus tahun 1992
- d. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , Lulus tahun 1997

2.Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Miftahul Huda Semat, Lulus tahun 1990
- b. PLPG IAIN Walisongo Semarang, Lulus tahun 2010
- c. Diklat KPRI Kemenag Kab. Jepara Lulus Tahun 2011
- c..Diklat Tenaga kependidikan.Semarang, Lulus tahun 2013

C. Riwayat Organisasi

- a. Sekretaris GP.Ansor Ranting Semat Tahun 2005-2012
- b. Sekretaris GP, Karang Taruna Desa Semat Tahun 2010-2015
- c. Pengurus Ansor PAC Tahunan Tahun 2012-2015
- d. Anggota BPD Desa Semat Tahun 2006-2012
- e. Ketua GP.Ansor Ranting Semat Tahun 2014 – 2019

Jepara, 23 Maret 2020

ZAINAL ASIKIN
NIM. 172610000384